



BUKU II

STRATEGI GERAKAN PKK

**HASIL RAPAT KERJA NASIONAL (RAKERNAS) X PKK
TAHUN 2025**

**DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMERINTAHAN DESA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI &
TIM PENGGERAK PKK PUSAT**



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM TIM PENGGERAK PKK

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kita telah berhasil menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) X PKK tahun 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2025 di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Rakernas X ini menjadi momentum penting bagi kita untuk mengevaluasi capaian program, menyusun rencana kerja ke depan, serta mempererat sinergi antara pengurus, kader, dan seluruh elemen masyarakat.

Rakernas X PKK Tahun 2025 diselenggarakan dengan agenda untuk membahas dan menyepakati tiga materi utama, yaitu 1) Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025 – 2029; 2) Strategi Gerakan PKK, dan 3) Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK. Dokumen ini disusun dengan cermat melalui proses kajian mendalam, diskusi intensif, kolaborasi lintas pemangku kepentingan dengan tujuan menciptakan visi yang terintegrasi, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan. Dokumen ini merupakan wujud komitmen PKK untuk melanjutkan perjalanan pembangunan nasional yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Penting untuk dicatat bahwa efisiensi anggaran tidak mengurangi kualitas pekerjaan, melainkan justru mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk memastikan efisiensi anggaran tidak menyurutkan kerja seperti pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi telah dilakukan oleh Tim Penyusun Dokumen Rapat Kerja Nasional yakni penggunaan layanan konferensi video untuk melakukan pertemuan virtual.

Atas nama pribadi dan organisasi, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, narasumber, mitra kerja, serta pengurus TP PKK di seluruh Indonesia yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen hasil Rakernas X ini dapat menjadi rujukan strategis yang tidak hanya dibaca, tetapi juga diimplementasikan secara konsisten hingga ke tingkat desa dan kelurahan.

Mari kita terus perkuat sinergi, berinovasi tanpa henti, dan menjaga semangat kebersamaan demi mewujudkan keluarga yang sejahtera sebagai fondasi Indonesia yang lebih maju.

KETUA UMUM,

NY. TRI TITO KARNAVIAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	iv
KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 400.7-3465 TAHUN 2025 TENTANG PENGESAHAN KEPUTUSAN KETUA UMUM TP PKK TENTANG HASIL RAPAT KERJA NASIONAL X PKK TAHUN 2025	iv
KEPUTUSAN KETUA UMUM TP PKK NOMOR 012/KEP/PKK.PST/VIII/2025 TENTANG PENETAPAN HASIL RAPAT KERJA NASIONAL X PKK TAHUN 2025	viii
RUMUSAN HASIL RAKERNAS X PKK	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	4
B. Dasar Hukum	5
C. Maksud dan Tujuan.....	6
BAB II STRATEGI GERAKAN PKK	2
A. Isu Strategis.....	3
B. Strategi dan Arah Kebijakan Gerakan PKK	9
C. Rumusan Proses dan Metode Pelaksanaan.....	15
D. Perencanaan Program	17
BAB III PROGRAM UNGGULAN GERAKAN PKK TAHUN 2025-2029	20
BAB IV PENUTUP	38
LAMPIRAN	40



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 400.7 – 3465 TAHUN 2025

TENTANG

PENGESAHAN KEPUTUSAN KETUA UMUM TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA TENTANG
HASIL RAPAT KERJA NASIONAL X PKK TAHUN 2025

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang : a. bahwa Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga sebagai gerakan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat telah mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga-keluarga di seluruh pelosok nusantara pada khususnya, maupun masyarakat Indonesia pada umumnya sebagaimana menjadi tujuan pembangunan nasional;
- b. bahwa pengelolaan Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang dibina oleh Tim Penggerak PKK secara berjenjang mulai dari pusat sampai dengan daerah senantiasa dievaluasi melalui mekanisme Rapat Kerja Nasional PKK sebagaimana telah dilaksanakannya Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 yang menghasilkan keputusan-keputusan penting sebagai landasan operasional lima tahun berikutnya;
- c. bahwa keputusan-keputusan Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025, perlu disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga tentang Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 12);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 226);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 580);

Memperhatikan : Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK Nomor 012/KEP/PKK.Pst/VIII/2025 tanggal 15 Agustus 2025 tentang Penetapan Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PENGESAHAN KEPUTUSAN KETUA UMUM TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA TENTANG HASIL RAPAT KERJA NASIONAL X PKK TAHUN 2025

KESATU : Mengesahkan dan memberlakukan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 yang terdiri dari:

1. Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029;
2. Strategi Gerakan PKK; dan
3. Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK.

KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

KETIGA : Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 411.4 - 4946 Tahun 2021 tentang Pengesahan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2021 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 29 Agustus 2025
MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Tembusan Yth.:

1. Bapak Presiden Republik Indonesia;
2. Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Ibu Pelindung Utama TP PKK;
4. Ibu Pelindung TP PKK;
5. Para Menteri Kabinet Merah Putih;
6. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri;
7. Ibu Ketua Umum TP PKK;
8. Gubernur di Seluruh Indonesia;
9. Bupati/Wali Kota di Seluruh Indonesia;
10. Ketua TP PKK Provinsi di Seluruh Indonesia; dan
11. Ketua TP PKK Kabupaten/Kota di Seluruh Indonesia.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum



Dr. Asmawa AP., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 197410151993111003



**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
PKK
TIM PENGGERAK PUSAT**

KEPUTUSAN KETUA UMUM TIM PENGGERAK PKK

Nomor : 012/KEP/PKK.Pst/VIII/2025

T E N T A N G

PENETAPAN HASIL RAPAT KERJA NASIONAL X PKK TAHUN 2025

KETUA UMUM TIM PENGGERAK

PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA,

- Menimbang** :
- a. bahwa hakikat pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, yang dapat terwujud jika kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan baik;
 - b. bahwa pemberdayaan keluarga yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat menjadi salah satu tolok ukur dalam pembangunan yang perlu mendapatkan prioritas penanganan secara terencana, terpadu, terstruktur, merata, dan berkualitas yang bersendikan kearifan lokal melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga;
 - c. bahwa pengelolaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga selama ini dilakukan oleh Tim Penggerak PKK secara berjenjang, mulai Tim Penggerak PKK Pusat, Tim Penggerak PKK Provinsi, Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota, sampai dengan Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan, dengan menerapkan 10 Program Pokok PKK;
 - d. bahwa penerapan 10 Program Pokok PKK beserta tata kelola kelembagaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga senantiasa dipantau dan dievaluasi secara komprehensif melalui Rapat Kerja Nasional PKK yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali;
 - e. bahwa sesuai dengan masa periodisasi kegiatan lima tahunan, telah diselenggarakan Rapat Kerja Nasional PKK X Tahun 2025 yang dilaksanakan secara tidak langsung dalam jaringan dan secara langsung luar jaringan di Kota Samarinda Provinsi

Kalimantan Timur pada tanggal 8 Juli 2025;

- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e perlu menetapkan Keputusan Ketua Umum Tim Penggerak PKK tentang Penetapan Hasil Rapat Kerja Nasional PKK X Tahun 2025.

- Mengingat** :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 226);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 580).

- Memperhatikan** :
1. Pengarahan Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat pada saat pembukaan Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025;
 2. Sambutan Ketua Umum Tim Penggerak PKK pada saat Sidang Pleno Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025;
 3. Paparan Materi Inti Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 yang terdiri dari Draft Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2024 – 2029, Strategi Gerakan PKK dan Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK;
 4. Hasil Pendalaman Materi dari Tim Penyusun Bidang Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK, Tim Penyusun Bidang Kelembagaan PKK, dan Tim Penyusun Bidang Administrasi dan Data PKK;
 5. Saran masukan dan pendapat dari Tim Penggerak PKK seluruh Indonesia;
 6. Rekomendasi Tim Perumus Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU : Menetapkan Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terdiri dari Rekomendasi Tim Perumus Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025, Materi Rumusan Rencana Induk

Gerakan PKK Tahun 2025 – 2029, Strategi Gerakan PKK dan Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK yang merupakan satu kesatuan dokumen Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025.

- KETIGA : Hasil Rapat Kerja Nasional X PKK Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai pedoman operasional dan mulai berlaku setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 15 Agustus 2025

**KETUA UMUM,**
NY. TRI TITO KARNAVIAN

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri, selaku Ketua Pembina TP PKK Pusat;
2. Direktur Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri;
3. Pengurus Pusat Tim Penggerak PKK;
4. Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi, seluruh Indonesia;
5. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota, seluruh Indonesia.



RUMUSAN HASIL RAKERNAS X PKK TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan hasil pembahasan pada rangkaian kegiatan Rapat Kerja Nasional X PKK, dan telaah terhadap kebutuhan aktual, serta dinamika pada pelaksanaan Gerakan PKK dan merujuk pada arah kebijakan pembangunan nasional, maka Tim Perumus Hasil Rakernas X PKK yang terdiri dari Tim Penggerak PKK Pusat dan perwakilan Tim Penggerak PKK Provinsi menyampaikan pandangan akhir sebagai Rumusan Hasil Rakernas X PKK, sebagai berikut:

1. Gerakan PKK Tahun 2025-2029 berkomitmen mendukung Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia serta arah kebijakan pembangunan nasional. Komitmen ini sejalan dengan Visi Gerakan PKK Tahun 2025-2029, yaitu: *"Terwujudnya Keluarga Berdaya dan Sejahtera untuk Mendukung Asta Cita Menuju Indonesia Emas 2045"*. Visi tersebut akan diwujudkan melalui 5 (lima) Misi strategis yang diturunkan ke dalam berbagai program unggulan dan program prioritas.
2. Menyepakati Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029 dan Strategi Gerakan PKK Hasil Rakernas X PKK Tahun 2025 sebagai acuan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di semua jenjang kelembagaan Gerakan PKK.
3. Menyepakati Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, fungsi dan tata kelola organisasi secara berjenjang dan terpadu.
4. Mengusulkan ketiga dokumen yakni - *Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, Strategi Gerakan PKK, dan Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK* - untuk disahkan sebagai Hasil Rakernas X PKK oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK, serta ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri selaku Ketua Pembina Tim Penggerak PKK Pusat. Selanjutnya, dokumen-dokumen tersebut akan menjadi rujukan resmi dalam pelaksanaan Gerakan PKK di seluruh jenjang.
5. Mengusulkan revisi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK, dengan penyesuaian sebagai berikut:
 - a. Merubah masa jabatan Ketua TP PKK Desa dari semula 6 tahun menjadi 8 tahun sesuai Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;

- b. Menambahkan ‘Wakil Ketua’ pada struktur Tim Penggerak PKK Provinsi dan Kabupaten/Kota;
 - c. Menambahkan “Sekretaris III” pada struktur Tim Penggerak PKK Provinsi dan “Sekretaris II” pada struktur Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota;
 - d. Pengintegrasian Kelompok Dasawisma ke dalam struktur Kelompok PKK, selain Kelompok PKK Dusun/Lingkungan, RW dan RT; dan
 - e. Penyesuaian lainnya sebagaimana tertuang dalam Petunjuk Teknis Tata Kelola Kelembagaan Gerakan PKK.
6. Mendorong seluruh Tim Penggerak PKK di semua jenjang pusat dan daerah untuk:
- a. Menyusun Strategi Gerakan PKK setiap tahunnya, sebagai langkah operasional dalam mencapai Visi dan Misi Gerakan PKK 2025–2029;
 - b. Mengintegrasikan program-program PKK ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah dan desa;
 - c. Melakukan sinergi dan kolaborasi multipihak dengan pemangku kepentingan, seperti kementerian/lembaga, perangkat daerah, sektor swasta, lembaga donor, institusi pendidikan, media, lembaga kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat dan pihak lainnya dalam mendukung pelaksanaan program; dan
 - d. Melakukan penataan, pembinaan dan pendayagunaan Kelompok PKK di tingkat Dusun/Lingkungan, RW dan RT melalui penetapan kepengurusan oleh Kepala Desa/Lurah, pemberian asistensi dan supervisi, serta penguatan kapasitas melalui pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis potensi lokal.

Ditetapkan di
Kota Samarinda, 8 Juli 2025

Ketua Tim Perumus Hasil Rakernas X PKK
Tahun 2025

Ttd.

Ny. Yane Ardian Bima Arya



BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah terbukti memainkan peran strategis dalam memperkuat ketahanan keluarga, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional. Sebagai mitra pemerintah yang berakar di tingkat keluarga, Gerakan PKK memiliki kekuatan struktural dan kultural yang strategis, karena mampu menjangkau langsung masyarakat hingga ke tingkat rumah tangga. Dalam kurun waktu lebih dari lima dekade, Gerakan PKK telah konsisten menjadi motor penggerak perubahan sosial melalui implementasi 10 Program Pokok PKK yang mencakup berbagai aspek kehidupan keluarga, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga lingkungan hidup.

Dalam menghadapi dinamika zaman yang semakin kompleks, seperti disrupsi teknologi, perubahan iklim, tantangan ketahanan ekonomi rumah tangga, dan transformasi nilai-nilai sosial budaya, Gerakan PKK dituntut untuk terus melakukan pembaruan dan penyesuaian strategi. Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025–2029 telah disusun sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat arah kebijakan, visi, misi, tujuan, serta sasaran Gerakan PKK dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045 dan pencapaian Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden. Namun demikian, untuk menjamin keterlaksanaan yang efektif dan berkelanjutan, diperlukan dokumen operasional lanjutan yang bersifat lebih aplikatif, teknis, dan responsif terhadap dinamika lokal.

Strategi Gerakan PKK disusun sebagai bentuk operasionalisasi dari Rencana Induk, sekaligus menjadi instrumen koordinatif dan teknis bagi seluruh jajaran Tim Penggerak PKK, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam merancang dan melaksanakan program kerja yang tepat sasaran. Strategi ini tidak hanya menjadi panduan tahunan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK, tetapi juga menjadi kerangka sistematis untuk merespons isu-isu strategis yang berkembang, menetapkan metode dan pendekatan pelaksanaan, merancang perencanaan program berdasarkan hasil analisis situasi, serta

mengembangkan program unggulan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup keluarga Indonesia.

Lebih jauh, dokumen strategi ini menjadi ruang konsolidasi antara kebutuhan nasional dan karakteristik lokal. Setiap jenjang pelaksana PKK diharapkan mampu menyesuaikan arah strategis ini dengan konteks wilayahnya masing-masing, melalui pendekatan berbasis data, kolaboratif lintas sektor, serta didukung dengan teknologi informasi untuk memperkuat akuntabilitas dan efektivitas program. Keberadaan strategi ini juga menjadi sarana untuk memperluas ruang inovasi kader PKK, mendorong keterlibatan kelompok rentan, serta memastikan bahwa prinsip inklusivitas, keberlanjutan, dan keadilan sosial terimplementasi secara nyata dalam setiap aktivitas Gerakan PKK.

Dengan demikian, penyusunan Strategi Gerakan PKK bukan sekadar melanjutkan tradisi perencanaan, tetapi menjadi langkah penting dalam memperkuat tata kelola gerakan yang adaptif, progresif, dan berdampak nyata. Strategi ini diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan aktual yang dihadapi keluarga Indonesia, serta menjadi alat navigasi dalam mewujudkan keluarga yang berdaya, sejahtera, dan tangguh menghadapi masa depan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
3. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 – 2045
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah beberapa kali diubah

- terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
5. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
 6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri

C. Maksud dan Tujuan

Strategi Gerakan PKK disusun dengan maksud untuk memberikan arahan teknis dan operasional bagi pelaksanaan Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025–2029, guna memastikan implementasi 10 Program Pokok PKK secara terintegrasi, adaptif, dan berbasis hasil.

Adapun tujuan dari penyusunan Strategi Gerakan PKK ini, antara lain:

1. Menerjemahkan Rencana Induk Gerakan PKK ke dalam strategi tahunan yang sistematis dan terukur sesuai dengan konteks lokal dan prioritas nasional.
2. Memfasilitasi penyusunan program kerja TP PKK di setiap jenjang agar selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah dan nasional.
3. Merumuskan pendekatan pelaksanaan dan metode kerja Gerakan PKK yang adaptif untuk meningkatkan daya jangkau serta efektivitas pelaksanaan 10 Program Pokok PKK.
4. Memperkuat kolaborasi lintas sektor dan kemitraan multipihak dalam pelaksanaan program-program unggulan Gerakan PKK.
5. Mendorong inovasi daerah dan penguatan kapasitas kader PKK, khususnya dalam penggunaan data, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan partisipatif.

6. Memastikan sistem monitoring dan evaluasi yang responsif dan berbasis bukti, guna menjamin perbaikan berkelanjutan serta dampak nyata bagi keluarga dan masyarakat.



●● —————

BAB II

STRATEGI GERAKAN PKK

————— ●●



BAB II

STRATEGI GERAKAN PKK

Strategi Gerakan PKK merupakan dokumen perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan dalam mewujudkan Visi Misi Gerakan PKK dan sebagai instrumen pencapaian Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, serta sebagai masukan dalam forum Musrenbang di setiap tingkatan pada tiap tahunnya.

Strategi Gerakan PKK memuat: 1) isu strategis yang merupakan kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan untuk pencapaian tujuan penyelenggaraan Gerakan PKK, 2) rumusan proses dan metode pelaksanaan yang merupakan langkah-langkah dan pendekatan dalam pelaksanaan Gerakan PKK, 3) perencanaan program yang merupakan suatu proses untuk menentukan kebijakan dengan melibatkan mitra kerja, dan 4) Program Unggulan Tahun 2025-2029 yang akan dijalankan oleh seluruh TP PKK di setiap jenjang.

A. Isu Strategis

Dalam lima tahun mendatang, Indonesia akan menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang kompleks sebagai bagian dari proses menuju Visi Indonesia Emas 2045. RPJMN 2025–2029 menekankan bahwa pembangunan harus berorientasi pada penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi tinggi berkelanjutan.

Beberapa isu strategis nasional yang relevan dengan lingkup Gerakan PKK antara lain:

1. Masih perlunya revitalisasi nilai-nilai kebangsaan, toleransi, gotong royong, dan etika kehidupan keluarga dalam menghadapi perubahan sosial-budaya.
2. Kekerasan terhadap perempuan dan anak, serta rendahnya pemahaman terhadap kesehatan reproduksi dan perlindungan keluarga.
3. Tingkat partisipasi pendidikan dan keterampilan masyarakat yang belum merata, khususnya pada keluarga di daerah terpencil dan kelompok rentan.
4. Ketimpangan ekonomi keluarga, lemahnya akses UMKM terhadap pasar dan pembiayaan, serta rendahnya literasi keuangan rumah tangga.

5. Masih tingginya angka stunting dan ketimpangan status gizi akibat kerentanan pangan, yang berdampak pada kualitas generasi mendatang.
6. Kerentanan terhadap bencana alam, degradasi lingkungan, dan rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah rumah tangga.

Isu strategis tersebut secara lebih rinci diklasifikasikan dalam 10 Program PKK, sebagai berikut:

Tabel 2.1. Isu Strategis

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
1	Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme. 2. Pancasila belum sepenuhnya diimplementasikan ke dalam norma dan praktik kehidupan masyarakat. 3. Minimnya kesadaran hukum di masyarakat. 4. Maraknya judi online dan pinjaman online ilegal. 5. Rendahnya calon pengantin melakukan cek kesehatan sebelum menikah. 6. Minimnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. 7. Tingginya perkawinan usia anak di Indonesia. 8. Minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. 9. Tingginya prevalensi kekerasan terhadap perempuan dan anak. 10. Tingginya kejahatan seksual terhadap perempuan dan anak secara verbal, nonverbal, fisik, online, manipulasi dan eksploitasi seksual, serta prostitusi paksa. 11. Maraknya perdagangan manusia ke luar negeri.
2	Gotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya kesetiakawanan sosial di masyarakat akibat menguatnya nilai

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
		<p>individualisme dan berkurangnya interaksi sosial antarwarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Minimnya perlindungan sosial dan jaminan sosial bagi lansia. 3. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bakti sosial, kerja bakti, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. 4. Minimnya keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan, terutama yang berbasis potensi dan kebutuhan lokal.
3	Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terintegrasinya pengembangan pangan lokal unggulan khas daerah dalam program AKU HATINYA PKK. 2. Ketahanan pangan keluarga belum merata, terutama di wilayah rentan dan terpencil. 3. Pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga belum optimal dan belum berbasis potensi lokal. 4. Edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) belum merata dan belum menjangkau seluruh segmen keluarga. 5. Kurangnya kampanye dan edukasi keluarga dalam konsumsi pangan sehat berbasis lokal, termasuk protein hewani dan ikan. 6. Rendahnya kesadaran dan perilaku keluarga dalam pengelolaan sisa makanan, serta pencegahan <i>food loss</i> dan <i>food waste</i>. 7. Belum optimalnya pelibatan kader PKK dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi kelompok rentan (ibu hamil, menyusui, dan balita). 8. Tingginya prevalensi stunting menunjukkan asupan gizi keluarga tidak terpenuhi secara merata.
4	Sandang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya inovasi, desain, dan diversifikasi produk sandang lokal yang berbasis budaya dan nilai etika.

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kurangnya edukasi dan penerapan produksi sandang yang ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan pewarna alami. 3. Rendahnya literasi keluarga terhadap nilai budaya, estetika, dan ekonomi dari sandang lokal. 4. Rendahnya kebanggaan masyarakat terhadap penggunaan sandang lokal dalam kehidupan sehari-hari. 5. Keterbatasan regenerasi perajin sandang lokal akibat minimnya pelatihan dan apresiasi terhadap profesi tersebut. 6. Belum terintegrasinya nilai-nilai sandang lokal yang bermoral dan beretika dalam pendidikan karakter keluarga dan anak.
5	Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pendampingan dan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). 2. Belum optimalnya implementasi pedoman rumah sehat layak huni di tingkat keluarga berdasarkan pedoman nasional. 3. Masih kurangnya manajemen rumah tangga terutama dalam pengaturan ruang, waktu, dan peran antar anggota keluarga. 4. Kurangnya edukasi dan kesadaran keluarga dalam menjaga rumah yang bersih, tertib, dan rapi secara berkelanjutan. 5. Belum optimalnya pengelolaan sampah rumah tangga, baik dari sisi pemilahan, pengolahan, maupun pemanfaatan kembali. 6. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) untuk mendukung efisiensi dan keberlanjutan rumah tangga.
6	Pendidikan dan Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya minat baca dan literasi keluarga dan masyarakat Indonesia. 2. Masih tingginya angka anak putus/tidak sekolah. 3. Rendahnya kesadaran dan peran keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama.

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Kesenjangan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan. 5. Keterbatasan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa kini. 6. Lemahnya kapasitas dan ketersediaan kader pelaksana di lapangan. 7. Kurangnya integrasi antara program PKK dengan kebijakan pemerintah dan dunia usaha. 8. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dan pengembangan keterampilan keluarga. 9. Belum optimalnya peran ibu dan remaja dalam pembangunan SDM.
7	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih tingginya prevalensi stunting. 2. Masih rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). 3. Masih tingginya kasus kesehatan di masyarakat, seperti penyakit menular (TBC, HIV, hepatitis) dan penyakit tidak menular (diabetes, hipertensi, jantung). 4. Masih tingginya angka kematian ibu, bayi dan balita.
8	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketimpangan akses ekonomi dan pendapatan keluarga. 2. Jumlah lapangan pekerjaan yang belum memadai diiringi dengan fenomena PHK massal di sejumlah sektor usaha sehingga mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia. 3. Masih rendahnya kapasitas kelompok UP2K PKK dalam pengelolaan administrasi dan pemasaran. 4. Kesadaran pengembangan kehidupan berkoperasi masih rendah di kalangan masyarakat. 5. Manajemen koperasi PKK yang belum profesional diakibatkan kurangnya literasi

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ISU STRATEGIS
		<p>anggota, ketidakpercayaan masyarakat, dan lemahnya struktur permodalan.</p> <p>6. Masih banyak koperasi PKK yang belum berbadan hukum.</p> <p>7. Kurangnya inovasi dan digitalisasi usaha.</p> <p>8. Lemahnya jejaring dan dukungan lintas sektor.</p>
9	Kelestarian Lingkungan Hidup	<p>1. Masih tingginya perubahan iklim dan potensi bencana alam</p> <p>2. Meningkatnya kasus kerusakan lingkungan.</p>
10	Perencanaan Sehat	<p>1. Rendahnya kepesertaan program KB bagi pasangan usia subur.</p> <p>2. Masih adanya keluarga sejahtera dan pra-sejahtera yang tidak mempunyai perencanaan keuangan sehat.</p> <p>3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terkait Kesehatan Pasangan Usia subur (PUS).</p>

Isu-isu strategis tersebut secara langsung maupun tidak langsung membutuhkan peran aktif keluarga sebagai subjek pembangunan. Dalam konteks ini, Gerakan PKK memiliki posisi strategis untuk berkontribusi melalui program-program yang menyentuh langsung aspek kehidupan keluarga Indonesia.

Di sisi lain, sebagai gerakan dan organisasi yang berakar di tingkat keluarga dan komunitas, tata kelola kelembagaan PKK juga menghadapi berbagai isu internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan programnya. Beberapa isu terkait tata kelola kelembagaan Gerakan PKK adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya integrasi program PKK ke dalam sistem perencanaan pembangunan daerah dan desa, yang menyebabkan terbatasnya dukungan anggaran dan sinergi lintas sektor.
2. Belum optimalnya regenerasi Pengurus TP PKK dan Kader PKK, yang masih menghadapi kesenjangan minat dan partisipasi generasi muda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

3. Belum optimalnya penataan kelompok PKK di tingkat dusun, RW dan RT serta kelompok dasawisma.
4. Keterbatasan kapasitas Pengurus TP PKK dan Kader PKK, baik dalam hal manajerial, penguasaan substansi program, maupun penguasaan teknologi informasi.
5. Belum optimalnya kemitraan multipihak dan keberlanjutan program.
6. Belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

Dengan memahami isu-isu strategis ini, maka penyusunan strategi Gerakan PKK ke depan diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan efektivitas program, serta memastikan relevansi Gerakan PKK dalam menjawab kebutuhan nyata keluarga dan pembangunan nasional.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Gerakan PKK

Sebagai respons atas berbagai isu strategis, serta dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi Gerakan PKK “*Terwujudnya Keluarga Berdaya dan Sejahtera untuk Mendukung Asta Cita Menuju Indonesia Emas 2045*”, maka diperlukan strategi yang terarah, integratif, dan responsif terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan. Strategi Gerakan PKK disusun untuk memperkuat peran keluarga sebagai aktor utama pembangunan, meningkatkan daya jangkau dan daya guna program, serta memastikan keberlanjutan dan dampak nyata dari pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di seluruh jenjang.

Untuk menyusun strategi yang tepat, dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal Gerakan PKK menggunakan pendekatan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) sebagai berikut:

Tabel 2.2. Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan regulasi yang memadai 2. Dukungan anggaran dari APBN, APBD dan APBDesa 3. Kelembagaan yang masif hingga ke tingkat keluarga 4. SDM yang memadai (TP PKK, Kelompok PKK, Kader PKK dan Dasawisma) 5. Fokus program menyentuh langsung pada aspek kehidupan keluarga 	<p style="text-align: center;">Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi program PKK ke dalam perencanaan pembangunan daerah dan desa belum optimal 2. Belum optimalnya regenerasi SDM, khususnya partisipasi generasi muda 3. Kapasitas SDM belum optimal. 4. Kemitraan multipihak belum maksimal dan berkelanjutan. 5. Monitoring dan evaluasi belum optimal.
<p style="text-align: center;">Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen nasional terhadap penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi tinggi berkelanjutan. 2. Arah pembangunan nasional yang menempatkan keluarga sebagai pusat pembangunan. 3. Peningkatan perhatian pemerintah terhadap isu keluarga (pembentukan karakter, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan, stunting, gizi dan kesehatan). 4. Percepatan transformasi digital dalam sistem 	<p style="text-align: center;">Strategy Strengths- Opportunities (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas pelibatan kader dalam mendukung program nasional seperti peningkatan kualitas SDM, peningkatan ekonomi berkelanjutan, dan percepatan penurunan stunting. 2. Memanfaatkan struktur organisasi PKK hingga tingkat desa untuk penguatan data keluarga berbasis digital. 3. Mengembangkan inovasi program PKK yang selaras dengan isu nasional melalui kemitraan multipihak. 4. Memperkuat peran PKK sebagai fasilitator keluarga 	<p style="text-align: center;">Strategy Weakness- Opportunities (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan advokasi kebijakan agar program PKK masuk dalam dokumen perencanaan daerah dan desa (RPJMD, RPJMDes). 2. Menyusun strategi regenerasi kader yang adaptif dengan tren generasi muda, termasuk pembinaan kader remaja. 3. Mengembangkan sistem pelatihan kader berbasis teknologi informasi dan substansi program prioritas. 4. Memanfaatkan peluang kemitraan dengan swasta, akademisi, ataupun lembaga non-pemerintah lainnya untuk memperluas cakupan dan memperkuat keberlanjutan program.

<p>pelayanan dan edukasi masyarakat.</p> <p>5. Potensi kemitraan dengan berbagai pihak.</p>	<p>dalam transformasi sosial, kesehatan, dan lingkungan.</p>	
<p style="text-align: center;">Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih tingginya angka stunting dan kesenjangan gizi antarwilayah. 2. Ketimpangan ekonomi keluarga dan kerentanan usaha kecil rumah tangga. 3. Perubahan iklim dan ancaman bencana yang mengganggu ketahanan keluarga. 4. Kekerasan dalam rumah tangga dan rendahnya pemahaman kesehatan reproduksi. 5. Perubahan nilai sosial dan budaya yang melemahkan gotong royong dan etika keluarga. 	<p style="text-align: center;">Strategy Strengths- Threats (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jaringan kader PKK untuk mengedukasi keluarga terkait nilai kebangsaan, etika sosial, pengasuhan anak, dan perlindungan keluarga. 2. Memperkuat kegiatan edukasi berbasis keluarga untuk pencegahan kekerasan, krisis gizi, dan penurunan ketahanan ekonomi rumah tangga. 3. Menggerakkan program lingkungan dan ketangguhan bencana berbasis keluarga, dengan memanfaatkan keunggulan potensi lokal. 4. Memperkuat dukungan anggaran dalam mendukung 10 program pokok PKK. 	<p style="text-align: center;">Strategy Weakness- Threats (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun sistem monev sederhana dan berjenjang yang mampu memantau dampak terhadap kesejahteraan keluarga. 2. Mengembangkan metode dokumentasi kegiatan dan publikasi digital. 3. Merancang kampanye edukasi berkelanjutan untuk peningkatan literasi digital, keuangan, dan reproduksi sehat di tingkat keluarga. 4. Menyusun mekanisme insentif dan penghargaan kader berbasis kinerja dan keberlanjutan.

Berdasarkan analisis SWOT dimaksud, maka Strategi Gerakan PKK difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

1. Penguatan Keluarga sebagai Subjek Pembangunan
 - Mendorong kemandirian keluarga dalam pembinaan karakter, pengelolaan ekonomi, ketahanan pangan, kesehatan, pelestarian lingkungan dan berbagai isu keluarga lainnya.

- Menumbuhkan partisipasi aktif keluarga dalam pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebudayaan.
2. Penguatan Kapasitas Kader dan Kelembagaan PKK
 - Meningkatkan kapasitas kader melalui pelatihan teknis, pendidikan nonformal, dan modul pelatihan berbasis kebutuhan.
 - Mendorong revitalisasi kelembagaan PKK yang responsif, digital, dan mampu menjalin kemitraan multipihak.
 - Memperkuat sistem informasi dan data keluarga sebagai dasar perencanaan dan pemantauan berbasis bukti (*evidence-based planning*).
 3. Peningkatan Kualitas Program dan Kemitraan
 - Mendorong inovasi program unggulan PKK yang adaptif dan berdampak langsung.
 - Memastikan keterpaduan program PKK dengan perencanaan pembangunan nasional dan daerah (RPJMN, RPJMD, RPJMDes) yang didukung dengan penganggaran.
 - Memperluas kemitraan lintas sektor, seperti pemerintah, swasta, lembaga sosial, media, dan dunia pendidikan.

Berdasarkan pilar strategi tersebut, arah kebijakan Gerakan PKK Tahun 2025–2029 secara umum dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengarusutamakan pendekatan keluarga dalam seluruh proses pembangunan, terutama dalam peningkatan kualitas SDM, pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.
2. Mengintegrasikan program PKK dalam perencanaan pembangunan daerah dan desa, agar memperoleh legitimasi, dukungan anggaran, dan ruang inovasi yang memadai.
3. Mewujudkan transformasi digital dalam tata kelola Gerakan PKK, termasuk dalam sistem informasi keluarga, pelaporan kegiatan, serta publikasi dan advokasi program.
4. Mengembangkan model-program yang adaptif terhadap isu lokal dan inklusif bagi kelompok rentan, termasuk perempuan, anak, lansia, dan penyandang disabilitas.
5. Memperkuat monitoring dan evaluasi berbasis hasil (*result-based monitoring*), dengan indikator terukur dan mekanisme pelaporan berjenjang yang sederhana namun akurat.

Dalam pelaksanaan 10 Program Pokok PKK, Gerakan PKK Tahun 2025-2029 juga menetapkan arah kebijakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3. Arah Kebijakan Gerakan PKK Tahun 2025-2029

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ARAH KEBIJAKAN
1	Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme ke dalam norma dan praktik kehidupan masyarakat 2. Meningkatkan kesadaran hukum di masyarakat 3. Meningkatkan kesadaran keluarga akan bahayanya judi online dan pinjaman online ilegal 4. Meningkatkan calon pengantin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah 5. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi kependudukan 6. Menurunkan tingkat perkawinan anak usia dini 7. Meningkatkan kesadaran keluarga akan bahaya narkoba 8. Meningkatkan kesadaran keluarga untuk mencegah kekerasan seksual pada anak 9. Meningkatkan kesadaran keluarga tentang maraknya perdagangan manusia ke luar negeri
2	Gotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong lansia agar tetap produktif dan selalu menjaga kesehatan 2. Meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap sesama mulai dari keluarga
3	Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketahanan pangan keluarga berbasis sumber daya lokal 2. Mendorong praktik konsumsi pangan keluarga yang sehat dan berkelanjutan

NO	10 PROGRAM POKOK PKK	ARAH KEBIJAKAN
		3. Memperluas peran keluarga dalam mendukung upaya nasional pengentasan stunting 4. Meningkatkan kesadaran keluarga dalam pengelolaan sisa pangan
4	Sandang	1. Meningkatkan penggunaan dan produksi sandang lokal berbasis budaya dan etika 2. Mendorong sandang ramah lingkungan dan berkelanjutan
5	Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	1. Mewujudkan rumah sehat layak huni sesuai pedoman nasional 2. Meningkatkan edukasi Gerakan bersih, sehat, ramah lingkungan (keluarga) dalam manajemen rumah tangga 3. Meningkatkan efisiensi tata laksana rumah tangga melalui inovasi
6	Pendidikan dan Keterampilan	Penguatan peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama sesuai arah kebijakan <i>lifelong learning</i>
7	Kesehatan	1. Peningkatan edukasi dan pendampingan gizi keluarga 2. Penguatan Gerakan PHBS di rumah tangga dan lingkungan 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam deteksi dini dan pencegahan penyakit 4. Penguatan perlindungan kesehatan ibu, bayi, dan balita
8	Pengembangan Kehidupan Berkoperasi	Mendorong semangat kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif melalui Peran Aktif UP2K PKK, Koperasi PKK, dan UMKM Binaan PKK
9	Kelestarian Lingkungan Hidup	Mengkampanyekan pelestarian lingkungan hidup sesuai 17 Program Prioritas Pemerintah melalui Gerakan Nasional Indonesia Bersih
10	Perencanaan Sehat	Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya perencanaan sehat dengan memaksimalkan jaminan kesehatan yang disediakan Pemerintah

Melalui strategi dan arah kebijakan ini, Gerakan PKK diarahkan untuk menjadi kekuatan sosial yang transformatif dan relevan, serta menjadi mitra pemerintah dalam mempercepat pencapaian target pembangunan nasional dengan berbasis keluarga sebagai fondasi utamanya.

C. Rumusan Proses dan Metode Pelaksanaan

Untuk memastikan bahwa strategi dan arah kebijakan Gerakan PKK dapat dilaksanakan secara efektif dan berdampak nyata, diperlukan perumusan proses pelaksanaan yang sistematis dan metode pelaksanaan yang adaptif di semua jenjang kelembagaan dari pusat hingga desa/kelurahan. Proses ini harus mengedepankan pendekatan berbasis keluarga, berbasis komunitas, dan berbasis hasil (*result-based*).

a. Rumusan Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan strategi Gerakan PKK dirumuskan dalam 5 (lima) tahap utama, sebagai berikut:

1. Identifikasi Isu dan Kebutuhan

Menggunakan pendekatan partisipatif dan data hasil pendataan keluarga (melalui Dasawisma dan kader PKK) untuk mengidentifikasi isu prioritas yang relevan di masing-masing wilayah.

2. Perencanaan Terintegrasi

Menyusun rencana program dan kegiatan yang mengacu pada tujuan, sasaran dan operasionalisasi 10 Program Pokok PKK yang tertuang dalam Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, selaras dengan arah kebijakan nasional dan daerah (RPJMN, RPJMD, RPJMDes), serta terintegrasi dengan rencana kerja tahunan Kementerian/Lembaga dan OPD terkait di daerah.

3. Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Mengimplementasikan kegiatan berdasarkan 10 Program Pokok PKK dan program unggulan dan program prioritas tahunan dengan berorientasi pada kebutuhan dan potensi lokal, dengan melibatkan peran aktif pengurus TP PKK dan kader, kemitraan dengan OPD terkait, lembaga masyarakat, dan dunia usaha.

4. Pemantauan, Evaluasi, dan Dokumentasi

Melakukan monev kegiatan secara berjenjang dan rutin berbasis indikator kinerja serta mendokumentasikan

praktik baik untuk replikasi dan pembelajaran lintas wilayah.

5. Penguatan Kapasitas dan Kelembagaan

Melakukan pelatihan kader, penguatan manajemen dan tata kelola kelembagaan PKK, serta pengembangan sistem informasi dan pelaporan digital untuk meningkatkan efektivitas tata kelola.

b. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Gerakan PKK dalam periode 2025–2029 dilaksanakan sesuai dan tidak terbatas pada ruang lingkup pelaksanaan 10 Program Pokok PKK yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK dengan mengedepankan dan berlandaskan pada asas-asas Gerakan PKK yang tertuang dalam Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029, dengan beberapa pendekatan utama sebagai berikut:

1. Pendekatan Berbasis Keluarga

Menempatkan keluarga sebagai subjek dan pusat pembangunan melalui kegiatan edukatif, pelayanan, dan pemberdayaan langsung di tingkat rumah tangga.

2. Metode Kegiatan Berbasis Masyarakat

Melibatkan masyarakat melalui peran aktif Kader PKK dan Dasawisma, tokoh masyarakat, dan organisasi/lembaga swadaya lokal dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan program.

3. Kemitraan dan Sinergi Lintas Sektor

Memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah pusat/daerah, sektor swasta, lembaga pendidikan, LSM, dan media untuk memperluas cakupan dan efektivitas program.

4. Transformasi Digital

Memanfaatkan teknologi informasi untuk pendataan keluarga, pemantauan program, pelaporan, serta penyebaran informasi dan advokasi Gerakan PKK secara luas.

5. Model Adaptif dan Replikatif

Mengembangkan dan menerapkan model kegiatan/program yang sesuai dengan karakteristik wilayah, dan mendorong replikasi praktik baik antar-daerah.

Dengan proses dan metode ini, pelaksanaan Gerakan PKK akan lebih fokus, terarah, dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan isu strategis dan dinamika masyarakat.

D. Perencanaan Program

Perencanaan program Gerakan PKK merupakan bagian integral dari strategi pelaksanaan, yang berfungsi sebagai panduan teknis dalam mengimplementasikan tujuan dan sasaran organisasi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Perencanaan ini dirancang untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan 10 Program Pokok PKK serta menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan nasional.

a. Prinsip Perencanaan Program

Perencanaan program Gerakan PKK Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Akuntabel

Program yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan berintegritas.

2. Transparan

Penyampaian informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat serta para pemangku kepentingan.

3. Efektif dan efisien

Pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal, tepat sasaran, dan berdaya guna bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat

4. Berbasis Keluarga

Seluruh program disusun berdasarkan keluarga sebagai pusat intervensi pembangunan.

5. Berbasis Data

Menggunakan hasil pendataan keluarga dan pemetaan masalah dari kader PKK dan Dasawisma sebagai dasar perencanaan.

6. Selaras dengan Kebijakan Nasional dan Daerah

Memastikan program PKK mendukung pencapaian target RPJMN, RPJMD, hingga RPJMDes.

7. Partisipatif

Melibatkan kader, masyarakat, dan mitra kerja dalam proses perencanaan di semua jenjang.

8. Fleksibel dan Kontekstual

Memungkinkan adaptasi program sesuai kondisi sosial budaya dan geografis masing-masing daerah.

9. Berorientasi Hasil (*Result-Based*)

Penekanan pada capaian terukur, bukan hanya pelaksanaan kegiatan.

b. Komponen Perencanaan Program

Perencanaan program PKK disusun dalam bentuk tahunan, dengan komponen sebagai berikut:

1. Tujuan dan Sasaran Program: mengacu pada dokumen Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2025-2029 dan Strategi Gerakan PKK.
2. Prioritas Program: mengacu pada isu strategis lokal dan nasional yang relevan, seperti stunting, pendidikan keluarga, ketahanan pangan, ekonomi rumah tangga, lingkungan, dan kesehatan keluarga.
3. Indikator Kinerja: indikator disusun secara spesifik, terukur, dan sesuai dengan kategori program, baik kuantitatif maupun kualitatif.
4. Waktu dan Skala Pelaksanaan: menetapkan jangka waktu dan lingkup wilayah sasaran (nasional, provinsi, kabupaten/kota, desa).
5. Sumber Daya dan Kemitraan: perencanaan menyertakan sumber daya yang dibutuhkan (SDM, dana, sarana) serta mitra potensial.
6. Strategi Monitoring dan Evaluasi: menyusun pendekatan pemantauan dan evaluasi secara periodik berdasarkan indikator kinerja program.

c. Mekanisme Perencanaan Program

Agar implementasi Gerakan PKK berkelanjutan dan memperoleh dukungan yang memadai, perencanaan program harus diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan secara formal di tingkat daerah dan desa, ataupun mengupayakan sumber pendanaan lain.

Oleh karena itu, TP PKK di semua tingkatan maupun Kelompok PKK didorong untuk:

1. Berkontribusi dan/atau berpartisipasi aktif dalam forum Musrenbang.
2. Mendorong pemuatan program PKK ke dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah, rencana strategis dan rencana kerja Kementerian/Lembaga atau OPD.

3. Mengadvokasi penganggaran kegiatan PKK melalui APBN dan APBD (baik dalam alokasi anggaran, sinergi program dengan Kementerian/Lembaga atau OPD, ataupun melalui hibah), melalui APBDes, dan/atau sumber pendanaan alternatif (kemitraan, dunia usaha, filantropi dan swadaya).
4. Menyelaraskan program kerja PKK dengan rencana aksi nasional/daerah bidang prioritas (misalnya stunting, penguatan SDM, peningkatan ekonomi keluarga).

Dengan pendekatan ini, diharapkan seluruh perencanaan program PKK dapat terlaksana secara menyeluruh dan mendukung pencapaian pembangunan yang berorientasi pada keluarga sebagai pusat kesejahteraan.



BAB III
PROGRAM UNGGULAN GERAKAN
PKK TAHUN 2025-2029



BAB III

PROGRAM UNGGULAN GERAKAN PKK TAHUN 2025-2029

Sebagai upaya untuk mempercepat pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Gerakan PKK, serta menjawab berbagai isu strategis nasional dan kelembagaan, Gerakan PKK menetapkan sejumlah program unggulan nasional yang menjadi prioritas pelaksanaan selama periode 2025–2029.

Program-program unggulan ini dapat dikembangkan secara fleksibel oleh TP PKK Provinsi sampai ke Desa/Kelurahan sesuai dengan potensi wilayah, ketersediaan sumber daya, dan kemitraan yang dapat dibangun. Setiap program akan dilengkapi dengan panduan teknis pelaksanaan yang disusun oleh Bidang/Pokja terkait dan dikoordinasikan oleh TP PKK Pusat.

Tabel 3.1. Program Unggulan Tahun 2025-2029

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
Pembinaan Karakter Keluarga (POKJA I)	<p><i>“Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAAREDI)”</i> dilaksanakan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga Indonesia Sejahtera dan Harmonis (KISAH) b. Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba (KRISAN) c. Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual (KILAS) d. Keluarga Indonesia Anti Trafficking (KIAT) e. Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) f. Keluarga Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (KISAK) 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kegiatan - Persentase Capaian - Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Kader PKK - Masyarakat desa/kelurahan

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (POKJA II)	<p><i>“Gerakan Keluarga Indonesia dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengelolaan Ekonomi (GELARI PELANGI)”</i> dilaksanakan melalui:</p> <p>Aspek Pendidikan dan Keterampilan</p> <p>a. Peningkatan kesadaran Keluarga tentang wajib belajar 12 Tahun</p> <p>b. Penguatan peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama sesuai arah kebijakan <i>lifelong learning</i></p> <p>c. Menggerakkan keluarga dalam peningkatan pendidikan dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal melalui <i>RUMAH DILAN</i> (Rumah Pendidikan dan Keterampilan)</p>	<p>Aspek Pendidikan dan Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Anak Usia Sekolah - Jumlah Anak Putus Sekolah/Tidak Sekolah - Jumlah partisipasi kelompok belajar Paket A, B, dan C - Jumlah Tutor Kelompok Belajar Paket A,B, dan C - Jumlah partisipasi keluarga dalam pelaksanaan program/kegiatan - Dokumentasi (laporan kegiatan, foto, publikasi media) <p>Aspek Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data perkembangan Jumlah Kelompok UP2K PKK - Data perkembangan Jumlah Koperasi PKK 	<p>Aspek Pendidikan dan Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Anak Usia Sekolah - Kader PKK dan Dasawisma - Tutor - Kelompok Belajar Paket A, B, dan C <p>Aspek Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Poklak dan Poksus UP2K PKK - Kader PKK dan Dasawisma - Pengurus Koperasi PKK - UMKM Binaan PKK

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	<p>d. Memperluas akses pendidikan dan pelatihan melalui teknologi informasi</p> <p>e. Memfasilitasi Peningkatan kapasitas Kader PKK bagi tutor Kelompok Belajar Paket A,B,C</p> <p>f. Pemberdayaan kelompok rentan (perempuan, difabel, lansia) dan Gen-Z /remaja</p> <p>Aspek Ekonomi:</p> <p>a. Penguatan Ekonomi keluarga melalui pembentukan Kelompok UP2K PKK</p> <p>b. Mengembangkan Industri Kreatif, industri produktif melalui Peran Aktif Koperasi PKK</p>	<p>- Data perkembangan UMKM Binaan PKK</p>	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	c. Mendorong Kewirausahaan dan Mengembangkan Industri Kreatif dan produktif melalui UMKM binaan PKK d. Mendorong Transformasi Digital UMKM dan Koperasi PKK		
Penguatan Ketahanan Keluarga (POKJA III)	<i>“Ketahanan Pangan Berbasis Masyarakat – Menuju Indonesia Emas (KETAPANG-MAS)”</i> dilaksanakan melalui: a. Revitalisasi AKU HATINYA PKK berbasis tanaman unggulan daerah bernilai ekonomi tinggi b. GERTAM CABE (Gerakan Tanam Cabe di Pekarangan) c. Gerakan Keluarga Cerdas Gizi; d. Dukungan terhadap Program MBG	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah keluarga memanfaatkan pekarangan - Jumlah kader yang aktif dalam edukasi B2SA dan MP-ASI lokal - Jumlah kegiatan MBG Non Peserta Didik - Persentase rumah tangga mengonsumsi pangan lokal dan bergizi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Ibu hamil, balita, ibu menyusui - Kader PKK - Masyarakat desa/kelurahan

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	<p>non-peserta didik (ibu hamil, menyusui, balita)</p> <p>e. Edukasi pencegahan Susut dan Sisa Pangan</p>		
	<p><i>“Gerakan Memasyarakatkan Sandang Lokal Beretika (GEMAS SANLOKA)”</i> dilaksanakan melalui:</p> <p>a. Kampanye sandang lokal beretika dan berbasis budaya</p> <p>b. Peningkatan kapasitas desain dan inovasi produk sandang lokal</p> <p>c. Pelatihan penggunaan warna alami ramah lingkungan</p> <p>d. Pemanfaatan sandang berkelanjutan (sandang tak terpakai untuk disumbang dan didaur ulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase penggunaan produk sandang lokal dalam keluarga - Jumlah kegiatan untuk mendukung pemanfaatan sandang secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perajin sandang - Keluarga - Generasi muda - Kader PKK

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
	sebagai pencegahan terhadap sampah fashion).		
	<p>“<i>Revitalisasi Rumah dan Tata Laksana Rumah Tangga Bersih, Sehat, Rapi, dan Inovatif (REHARTA BERSERI)</i>” dilaksanakan melalui:</p> <p>a. Edukasi rumah sehat layak huni dan tatalaksana rumah tangga berbasis pedoman nasional (PKK)</p> <p>b. Gerakan bersih, sehat, ramah lingkungan (keluarga) dalam manajemen rumah tangga.</p> <p>c. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengelolaan rumah tangga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase jumlah rumah tangga yang menerapkan prinsip rumah sehat - Jumlah rumah dengan sanitasi dan ventilasi layak 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Masyarakat perdesaan dan perkotaan - Pemerintah daerah - Kader PKK

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (POKJA IV)	<p><i>“Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana”</i> dilaksanakan melalui:</p> <p>Aspek Kesehatan</p> <p>a. Peduli Stunting</p> <p>b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat</p> <p>c. Peduli Kesehatan Keluarga (Ayah, Ibu dan Anak)</p> <p>Aspek Kelestarian Lingkungan Hidup</p> <p>a. Siaga Kebakaran Lingkungan</p> <p>b. Bencana Alam</p> <p>c. Peduli Lingkungan</p> <p>Aspek Perencanaan Sehat</p> <p>a. Menuju Keluarga Sehat Berkualitas</p> <p>b. Menuju Keuangan Sehat</p> <p>c. Mewujudkan Keluarga Sehat Pasangan Usia Subur (PUS)</p>	<p>Aspek Kesehatan</p> <p>a. Peduli Stunting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bayi Lahir Prematur - Jumlah Bayi Lahir Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) - Jumlah Balita Kurang Gizi - Jumlah Balita Stunting - Jumlah bayi dan balita yang rutin dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang setiap bulan - Jumlah Ibu yang melahirkan dengan jarak terlalu dekat - Jumlah kehamilan yang tidak direncanakan /tidak diinginkan <p>b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Ibu dan Anak - Pasangan Usia Subur - Kader PKK - Masyarakat desa/kelurahan

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<p>mematuhi protokol Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rumah yang memiliki jamban sehat - Jumlah rumah yang memiliki fasilitas instalasi atau bak penampung air bersih - Jumlah kasus penyakit Diare - Jumlah keluarga yang sadar gizi - Jumlah rumah tanpa asap rokok - Jumlah penduduk yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) <p>c. Peduli Kesehatan Keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Ayah yang rutin melakukan pemeriksaan kesehatan minimal 1x per tahun pada 	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) atau Medical Check Up (MCU) <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya pada pelayanan kesehatan secara berkala - Jumlah kasus Kematian Ibu nifas - Jumlah kasus Kanker Serviks pada Perempuan - Jumlah bayi dan balita yang mendapat imunisasi - Jumlah bayi dan balita sakit yang terdata pada fasilitas Kesehatan - Jumlah kasus Kematian Bayi dan Balita Aspek Kelestarian Lingkungan Hidup	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<p>a. Siaga kebakaran lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kasus Kebakaran Rumah Tangga - Jumlah kasus kebakaran non rumah tangga - Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Alat Pemadam Api Ringan (APAR) atau Instalasi Air untuk antisipasi kebakaran - Jumlah Rumah Semi Permanen dan rumah kayu - Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Kotak P3K - Jumlah kasus Kecelakaan Rumah Tangga - Jumlah instalasi air atau hydrant antisipasi Kebakaran <p>b. Tanggap dan Tangguh Bencana Alam</p>	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah korban akibat Bencana Alam - Jumlah kasus kerusakan lingkungan akibat eksploitasi hasil alam - Jumlah kasus kerusakan lingkungan akibat bencana alam - Jumlah luas pengikisan tanah atau erosi - Jumlah luas alih fungsi pemanfaatan lahan - Jumlah luas area restorasi kerusakan alam - Jumlah kerusakan fasilitas bangunan <p>c. Peduli Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Rumah yang memiliki bak sampah 	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Anggota Bank Sampah - Jumlah rumah yang menggunakan Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) - Jumlah kasus banjir - Jumlah bak sampah milik Desa/Kelurahan - Jumlah Rumah dengan ventilasi udara yang baik - Jumlah kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) <p>Aspek Perencanaan Sehat</p> <p>a. Menuju keluarga sehat berkualitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Keluarga dengan 2 anak - Jumlah Penduduk yang berobat ke fasilitas Kesehatan 	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kasus penyakit menular - Jumlah kasus penyakit tidak menular - Jumlah Bayi Lahir Sehat - Jumlah Bayi Lahir Cukup Bulan - Jumlah keluarga yang memiliki anggota dengan kriteria penyakit gangguan jiwa <p>b. Menuju keuangan sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Keluarga yang memiliki Asuransi Kesehatan - Jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan / Pengangguran - Jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan tetap - Jumlah Kepala Keluarga yang memiliki 	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<p>penghasilan tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Ibu hamil yang mempunyai Tabungan bersalin (TABULIN) - Jumlah keluarga yang memiliki Tabungan - Jumlah keluarga yang mempunyai aset untuk investasi <p>c. Mewujudkan keluarga sehat pasangan usia subur (PUS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Ibu melahirkan Bayi sehat - Jumlah Wanita sebagai peserta KB - Jumlah Pria peserta KB - Jumlah Wanita pada Pasangan Usia Subur (PUS) yang memiliki masalah kesehatan reproduksi 	

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menikah dengan isteri usia di bawah 20 Tahun - Jumlah Wanita Usia Subur dengan kehamilan berisiko - Jumlah penderita penyakit infeksi menular seksual pada Pasangan Usia Subur (PUS) 	
Sekretariat	Memperkuat Kelembagaan PKK terfokus pada teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Kader PKK dan Dasawisma yang terlatih - Jumlah dan jenis Juknis Panduan Kelembagaan PKK yang tersusun - Jumlah jenis Sistem Informasi Gerakan PKK / E-PKK yang digunakan - Data dan Informasi tentang 10 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus TP PKK - Kelompok PKK - Kader PKK dan Dasawisma

BIDANG/ POKJA	PROGRAM UNGGULAN	INDIKATOR	SASARAN PROGRAM
		Program Pokok PKK	

Berdasarkan penjabaran program unggulan Gerakan PKK Tahun 2025-2029 tersebut, ditentukan minimal 1 (satu) program prioritas tahunan yang dipilih sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan potensi, serta menyesuaikan visi misi dan program prioritas nasional dan Kepala Daerah/Kepala Desa di wilayah masing-masing.

Sebagai langkah tindak lanjut, TP PKK Pusat menentukan program prioritas (sebagaimana terlampir) yang memuat kegiatan yang dilaksanakan di tingkat pusat dan dapat direplikasi dan dilaksanakan di tingkat daerah/desa. Program prioritas bersifat tahunan dan dapat diteruskan dengan program/kegiatan yang sama maupun berbeda sesuai kebutuhan pada tahun-tahun selanjutnya.



BAB IV PENUTUP



BAB IV

PENUTUP

Strategi Gerakan PKK Tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen turunan dan teknis dari Rencana Induk Gerakan PKK, yang memuat arah strategis, metode pelaksanaan, serta fokus program yang dapat dijadikan acuan oleh seluruh jenjang Tim Penggerak PKK dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan keluarga di tingkat pusat hingga desa/kelurahan.

Dokumen ini juga menjadi bentuk penguatan kelembagaan Gerakan PKK agar lebih responsif terhadap tantangan pembangunan nasional, khususnya dalam isu-isu strategis seperti pembinaan karakter, pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan keluarga, kesehatan, dan pelestarian lingkungan hidup. Perumusan strategi ini didasarkan pada pendekatan berbasis keluarga sebagai pusat pembangunan, selaras dengan misi pembangunan nasional dalam RPJMN 2025–2029.

Melalui dokumen ini, diharapkan pelaksanaan Gerakan PKK ke depan menjadi lebih fokus, terukur, partisipatif, dan berkelanjutan. Keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor, komitmen pemerintah daerah, dukungan mitra pembangunan, serta semangat gotong royong dari seluruh kader dan masyarakat.

Akhirnya, dengan semangat pengabdian tanpa batas dan kerja kolektif yang kuat, Gerakan PKK akan terus hadir sebagai kekuatan sosial yang berperan nyata dalam mewujudkan keluarga Indonesia yang berdaya, sejahtera, dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045.



LAMPPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 3.1.

Tabel Program Prioritas Tahunan TP PKK

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
Pembinaan Karakter Keluarga (POKJA I)	Keluarga Indonesia Sejahtera Harmonis (KISAH)	<ul style="list-style-type: none"> - Judol Pinjol Teratasi (Jupiter) - Cegah Perkawinan Anak (Cepak) - Calon Pengantin (Catin) - Lansia Siap (Lansiap)
	Keluarga Indonesia Sehat Tanpa Narkoba (KRISAN)	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pencegahan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba dan Zat Adiktif lainnya - Peningkatan Kapasitas Kader PKK
	Keluarga Indonesia Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual (KILAS)	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak - Pendampingan Pada Anak Korban Kekerasan Berbasis Masyarakat
	Keluarga Indonesia Anti Trafficking (KIAT)	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pencegahan Perdagangan Manusia - Pendampingan Pada Korban TPPO Berbasis Masyarakat
	Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN)	<ul style="list-style-type: none"> - PKK SIP (SOSIALISASI IDEOLOGI PANCASILA) - PKK HADIR - Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM)
	Keluarga Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (KISAK)	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Kesadaran Administrasi Kependudukan - Lomba Vlog Caper (CATATKAN PERKAWINANMU) - Pemberian Dokumen Kependudukan Bagi Pemula
Pendidikan dan Peningkatan Ekonomi Keluarga (POKJA II)	Peningkatan kesadaran Keluarga tentang wajib belajar 12 Tahun;	<ul style="list-style-type: none"> - Kampanye dan edukasi tentang pentingnya program wajib belajar 12 Tahun kepada keluarga - Inventarisasi/Pendataan Anak Usia Sekolah - Inventarisasi/Pendataan dan Pembinaan Anak Putus/Tidak Sekolah

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Revitalisasi PAUD binaan PKK dalam menyongsong Program Wajib Belajar 13 Tahun - Mendorong pemerintah, pemerintah daerah/Desa untuk menjamin terwujudnya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar secara gratis
	<p>Penguatan peran keluarga sebagai pusat pendidikan pertama dan utama sesuai arah kebijakan <i>lifelong learning</i>;</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan orang tua dalam pendidikan karakter anak dan pengasuhan positif - Kelas edukasi orang tua (parenting class) di Posbindu/PAUD binaan PKK - Reaktivasi Bina Keluarga Balita (BKB) PKK - Gerakan gemar membaca 30 menit sehari di rumah - Gerakan Seminggu Sebuku
	<p>Menggerakkan keluarga dalam peningkatan pendidikan dan keterampilan berbasis kebutuhan lokal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Revitalisasi taman bacaan Masyarakat / perpustakaan Desa / Kelurahan melalui kegiatan-kegiatan literasi seperti bazar buku murah, bedah buku, diseminasi, dll - Program RUMAH DILAN (Rumah Pendidikan dan Keterampilan) sebagai wadah Edukasi keluarga berbasis komunitas dengan menggunakan modul (literasi, numerasi, karakter, parenting) dan keterampilan yang relevan dengan potensi kesenian dan budaya lokal seperti menenun, menyulam, memahat, dll
	<p>Memperluas akses pendidikan dan pelatihan melalui teknologi informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan platform digital PKK (website/aplikasi buatan lainnya) untuk penyebaran materi edukatif bagi keluarga

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong pemerintah/pemerintah daerah/Desa untuk penyediaan e-learning berbasis keluarga - Mendorong pemerintah/pemerintah daerah/Desa untuk perluasan infrastruktur digital (akses internet) terutama bagi Desa-Desa di wilayah blindspot - Mendorong pemerintah/pemerintah daerah/Desa untuk penyediaan bantuan sarana pendukung literasi digital kepada anak-anak usia sekolah - Bekerjasama dengan startup yang relevan dalam upaya peningkatan <i>softskill</i> keluarga
	<p>Memfasilitasi Peningkatan kapasitas Kader PKK bagi tutor Kelompok Belajar Paket A,B,C</p>	<ul style="list-style-type: none"> - TOT bagi tutor untuk kelompok belajar Paket A,B dan C bekerjasama dengan instansi terkait - Mendorong pelaksanaan sertifikasi bagi tutor untuk kelompok belajar Paket A,B dan C melalui instansi terkait
	<p>Pemberdayaan kelompok rentan (perempuan, difabel, lansia) dan Gen-Z /remaja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Program Pelatihan yang inklusif untuk Kelompok rentan (perempuan, difabel, lansia) dan remaja berbasis gender (misalnya, menjahit, memasak sehat, kerajinan tangan/kriya, kemampuan berbahasa asing, dan kewirausahaan digital) - Pengarustamaan partisipasi/keterlibatan remaja milenial/Gen-Z dalam setiap

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		pelaksanaan program-program PKK
	Penguatan Ekonomi keluarga melalui pembentukan Kelompok UP2K PKK	<ul style="list-style-type: none"> - Revitalisasi UP2K PKK melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembaruan Juklak/Juknis Pedoman Pelaksanaan UP2K PKK sesuai dengan perkembangan perekonomian terkini; 2. Inventarisasi data perkembangan UP2K PKK; - Pengembangan Usaha UP2K melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan bantuan permodalan 2. pelatihan manajemen usaha 3. bantuan pemasaran produk 4. Kerjasama dengan mitra strategis terkait seperti BUMD / BUMDes, Dekranas / Dekranasda, CSR, UMKM, dll; - Transformasi digital dalam pengembangan usaha UP2K PKK melalui pemanfaatan platform e-commerce - Mendorong pengembangan UP2K PKK menjadi UMKM atau Koperasi
	Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi PKK	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi Pembentukan dan Pengembangan Koperasi PKK <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pembentukan Koperasi PKK 2. Inventarisasi data perkembangan Koperasi PKK 3. Pelatihan tata kelola koperasi dan akuntansi sederhana kepada pengurus koperasi PKK 4. Mendorong Pembentukan Badan Hukum Koperasi PKK

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		<p>5. Membangun jejaring kemitraan strategis dengan sektor usaha atau kelompok masyarakat lainnya seperti BUMD/BUMDes, GAPOKTAN, KWT, UMKM, termasuk dengan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih</p> <p>6. Mendorong transformasi Koperasi PKK bergerak di sektor produksi</p>
	<p>Mendorong Kewirausahaan dan Mengembangkan Industri Kreatif dan produktif melalui UMKM binaan PKK</p>	<p>- Inkubasi UMKM Binaan PKK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan Bantuan Permodalan 2. Bantuan pemasaran/promosi melalui event-event dan hari besar Pemerintah/Pemerintah Daerah/Desa/Kelurahan, Dekranas, dan juga di Sarana dan Prasarana Transportasi umum seperti Bandara, Pelabuhan, dan Fasilitas penunjang lainnya seperti Hotel serta di pusat-pusat perbelanjaan atau hiburan 3. Mendorong ekspansi di sektor pengadaan barang dan jasa melalui pendaftaran di <i>e-catalog</i> LPSE 4. Bantuan sertifikasi produk UMKM (Halal dan BPOM) 5. Membangun jejaring kemitraan strategis 6. Menyelenggarakan Bazaar/Pasar Murah untuk UMKM binaan PKK 7. Kerjasama dengan dengan instansi terkait dan <i>e-commerce</i>

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
	Mendorong Transformasi Digital UMKM binaan PKK dan Koperasi PKK	- Pemanfaatan platform digital untuk tata kelola, promosi, dan transaksi seperti penggunaan QRIS sebagai salah satu contoh metode pembayaran
Penguatan Ketahanan Keluarga (POKJA III)	Revitalisasi AKU HATINYA PKK berbasis tanaman unggulan daerah bernilai ekonomi tinggi	- Pemanfaatan Pekarangan Produktif Berbasis Kearifan Lokal - GERTAM CABE (Gerakan Tanam Cabe di Pekarangan) - Pelatihan pembuatan kebun gizi keluarga (KGK)
	Gerakan Keluarga Cerdas Gizi	- Gerakan konsumsi pangan lokal berbasis B2SA - Peningkatan kapasitas kader dalam mendukung konsumsi pangan aman - Pelatihan olahan pangan lokal bergizi dan sehat - Kampanye Gemar Konsumsi Ikan (Gisikan) dan Protein Hewani (Prowani) - Festival pangan lokal sehat
	Program MBG Non-Peserta Didik	- Mendukung Penyediaan makanan tambahan untuk ibu hamil, menyusui, dan balita - Pemantauan dan evaluasi gizi keluarga berbasis kader PKK
	Pengurangan Susut dan Sisa Pangan	- Edukasi penanganan Susut dan Sisa Pangan - Kampanye "Stop Boros Pangan" - Pelatihan pemanfaatan ulang sisa makanan - Gerakan "Piringku Tidak Bersisa" di tingkat keluarga
	Kampanye Sandang Lokal yang Bermoral, Beretika dan Berbudaya	- Sosialisasi dan edukasi sandang lokal pada kader dan keluarga - Festival dan lomba busana sandang lokal

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		- Gerakan Hari Sandang Lokal (HSL)
	Peningkatan Inovasi Produk Sandang Lokal	- Pelatihan desain dan motif lokal
	Penggunaan Warna Alami Ramah Lingkungan	- Workshop pewarnaan alami - Pelatihan teknis untuk pengrajin
	Penguatan Rumah Sehat dan Tatalaksana Rumah Tangga	- Pelatihan pedoman rumah sehat layak huni - Edukasi pengelolaan ruang dan sanitasi rumah - Edukasi pengelolaan dapur sehat dan aman - Penataan ruang keluarga yang fungsional dan nyaman - Pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga
	Gerakan Rumah Tangga Tertib dan Ramah Lingkungan	- Kampanye dan lomba rumah tangga berseri (bersih, sehat, rapi) - Penerapan 3R di tingkat rumah tangga - Pendampingan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH) - Sosialisasi desain rumah sehat berbasis budaya lokal - Penggunaan teknologi sederhana untuk sanitasi rumah
	Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di Rumah Tangga	- Pelatihan penggunaan alat sederhana ramah lingkungan - Edukasi perilaku hemat energi dan air - Pelatihan membangun resapan air sederhana
	Kampanye "REHARTA BERSERI"	- Promosi kampanye melalui media lokal dan digital - Pemberian penghargaan bagi rumah tangga teladan

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi dengan kegiatan PKK lainnya di desa/kelurahan
Kesehatan Keluarga dan Lingkungan (POKJA 4)	<ul style="list-style-type: none"> - Cek Kesehatan Gratis (CKG) - Peduli Stunting - Pemberian makan bergizi melalui program PMT pada Balita, Ibu hamil dan menyusui serta anak sekolah - Pengendalian penyakit menular (TBC, Malaria, HIV/AIDS -Sifilis dan Hepatitis) - Mengendalikan faktor risiko PTM (Deteksi kanker payudara dan leher rahim Obesitas, Hipertensi dan Diabetes Mellitus, termasuk pengendalian gula garam lemak/GGL) - Pemberian Imunisasi Lengkap dan Tepat Usia (Imunisasi Zero Dose) - Penggerakan keluarga dalam rangka mendorong 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Kesehatan Gratis - Pemberian makan bergizi melalui program PMT pada Balita, Ibu hamil dan menyusui serta anak sekolah - Sosialisasi, advokasi dan edukasi penyakit menular (TBC, Malaria, HIV/AIDS -Sifilis dan Hepatitis) - Sosialisasi, advokasi dan edukasi faktor risiko Penyakit Tidak Menular (Deteksi kanker payudara dan leher rahim Obesitas, Hipertensi dan Diabetes Mellitus, termasuk pengendalian gula garam lemak/GGL) - Sosialisasi, advokasi dan edukasi dengan Pemberian Imunisasi Lengkap dan Tepat Usia untuk Anak Zero Dose - Sosialisasi, advokasi dan edukasi Implementasi lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); - Pembekalan Kader Kesehatan (PHBS, TBC, Gizi, KB, Obat, Makanan dan Kosmetik, dsb) - Menggalakkan Bank Sampah, Sosialisasi, advokasi dan edukasi Pengolahan sampah plastik dan pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon

BIDANG/ POKJA	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN
	perubahan perilaku Ibu Rumah Tangga dalam implementasi lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM); - Pembekalan Kader Kesehatan	
Sekretariat	Memperkuat kelembagaan PKK yang terfokus pada teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Kapasitas TP PKK dan Kader PKK - Penyusunan modul pelatihan kapasitas TP PKK dan Kader PKK - Pelaksanaan dukungan pada Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, Rapat Konsultasi, Peringatan HKG, dan Jambore PKK - Pelayanan pelaksanaan kegiatan administrasi PKK - Publikasi Gerakan PKK - Monitoring dan Evaluasi - Sinergi program kegiatan PKK dengan mitra